

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)  
SENI RUPA JENJANG SEKOLAH DASAR (SD) FASE A KELAS V**

**Nama Sekolah** : SD N 1 Tanjung Harapan  
**Mata Pelajaran** : Seni Rupa  
**Kelas** : 5 (Lima)  
**Tahun Pelajaran** : 2025/2026

**Perancang**

**Nama** : Agave Salesta Putri  
**Npm** : 2453053030  
**Fakultas/prodi** : FKIP/PGSD  
**Kelas** : 2G

**Fase A (Kelas 5 SD)**

Di akhir fase A, siswa diharapkan dapat menuangkan ide dan pengalaman mereka ke dalam karya seni dengan lebih rinci dan terstruktur. Mereka mulai memahami konsep ruang dengan penempatan objek yang lebih tepat, meskipun penguasaan proporsi dan perspektif belum sepenuhnya sempurna. Siswa juga mulai belajar untuk menggunakan bahan, alat, dan teknik seni dengan lebih mandiri, serta mengaplikasikan prosedur yang mendukung proses kreatif mereka. Selain itu, mereka diharapkan dapat menciptakan karya yang tidak hanya mencerminkan perasaan dan ide mereka, tetapi juga menunjukkan pemahaman mereka tentang elemen-elemen dasar dalam seni rupa. Dengan demikian, siswa dapat menghasilkan karya seni yang lebih matang meskipun masih dalam tahap pengembangan keterampilan.

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Alur Pembelajaran</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Profil Pelajar Pancasila</b>
A. Pendahuluan: Memperkenalkan konsep dasar seni rupa, seperti alat, bahan, dan Teknik pembuatan.	Siswa mengenal dan memahami konsep dasar seni rupa, alat, bahan, dan teknik yang digunakan dalam pembuatan karya seni.	Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Menghargai karya seni sebagai ciptaan Tuhan.
B. Praktik Menggambar dan Mewarnai: Siswa mulai belajar menggambar dan mewarnai sesuai dengan ide atau tema tertentu.	Siswa dapat menggambar dan mewarnai dan menempatkan objek dengan baik, mengikuti langkah-langkah dasar dalam dan dapat menciptakan karya seni yang menarik.	Gotong Royong

<p>C. Belajar Menggunakan Teknik Dasar Seni: Siswa belajar menggunakan teknik dasar dalam seni rupa, seperti teknik garis, bayangan, gradasi warna, dan tekstur. Meskipun penguasaan teknik ini belum sempurna, siswa mulai bisa menerapkan teknik tersebut dalam karya mereka.</p>	<p>Siswa dapat mencoba dan menerapkan teknik dasar seni rupa, seperti menggambar dengan teknik garis, memberi bayangan, dan menciptakan efek warna untuk menghasilkan karya yang lebih menarik</p>	<p>Berbudi pekerti</p>
<p>D. Membuat Karya Seni: Setelah mengenal teknik dan alat, siswa mulai membuat karya seni mereka sendiri. Dalam tahapan ini, mereka mengaplikasikan semua yang telah dipelajari, mulai dari pemilihan tema, penggunaan alat, teknik menggambar dan mewarnai, serta penataan objek dalam karya mereka.</p>	<p>Membuat Karya Seni: Setelah mengenal teknik dan alat, siswa mulai membuat karya seni mereka sendiri. Dalam tahapan ini, mereka mengaplikasikan semua yang telah dipelajari, mulai dari pemilihan tema, penggunaan alat, teknik menggambar dan mewarnai, serta penataan objek dalam karya mereka.</p>	<p>Cinta tanah air</p>
<p>E. Refleksi dan Evaluasi Karya: Setelah selesai berkarya, siswa melakukan refleksi tentang apa yang telah mereka buat. Mereka mengevaluasi karya mereka sendiri dan memberikan komentar terhadap karya teman-temannya.</p>	<p>Siswa dapat mengevaluasi dan menilai karya mereka sendiri serta memberikan masukan yang membangun kepada teman-teman mereka untuk memperbaiki karya seni yang telah dibuat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas karya seni mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas karya seni mereka</p>	<p>Berbudi pekerti</p>

### CAPAIAN FASE BERDASARKAN ELEMEN

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Fase</b>
1. Pengalaman Seni	Siswa mulai bisa menuangkan ide dan perasaan mereka dalam karya seni dengan lebih terstruktur.
2. Kemampuan Teknik	Siswa mulai belajar menggunakan alat dan bahan seni dengan lebih mandiri, meskipun masih perlu banyak latihan.
3. Ekspresi Diri	Siswa dapat mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui karya seni yang mereka buat.
4. Proses Berkarya	Siswa bisa mengikuti langkah-langkah untuk membuat karya seni, dari awal hingga akhir.
5. Evaluasi Karya	Siswa dapat menilai karya seni mereka sendiri dan memberi masukan untuk memperbaikinya.

### TARGET CAPAIAN

<b>Kelas 5</b>
1. Siswa dapat mengenali dan memahami apa itu seni rupa dan berbagai jenis seni rupa.
2. Siswa dapat memilih dan menggunakan alat serta bahan seni dengan benar.
3. Siswa dapat menggambar dan mewarnai dengan teknik dasar seperti pewarnaan rata dan gradasi.
4. Siswa dapat membuat karya seni sesuai dengan ide mereka, mengikuti langkah-langkah yang benar.
5. Siswa dapat menilai karya seni mereka dan teman-temannya serta memberikan masukan konstruktif.

### TARGET KONTEN PERTAHUN

<b>Kelas 5</b>
----------------

- TKA1.1 Mengetahui dan mengeksplorasi jenis seni rupa seperti gambar, lukisan, dan patung.
- TKA1.2 Mengetahui dan mengeksplorasi berbagai alat dan bahan seni, seperti pensil, cat, kuas, dan kertas.
- TKA1.3 Mengetahui dan mengeksplorasi teknik dasar menggambar, seperti garis, bentuk, dan komposisi.
- TKA1.4 Mempelajari dan menerapkan teknik pewarnaan dasar seperti gradasi dan pewarnaan rata.
- TKA1.5 Menggunakan alat dan bahan seni dengan tepat untuk membuat karya seni sederhana.
- TKA1.6 Menggambar objek sederhana berdasarkan pengamatan atau ide pribadi.
- TKA1.7 Menciptakan karya seni menggunakan teknik dasar seperti menggambar, mewarnai, dan menggunakan tekstur.

<b>Kata/Frasa Kunci</b>	Seni Rupa: Karya seni yang dapat dilihat, seperti gambar, lukisan, patung, dan desain.
<b>Konten Inti</b>	Mengetahui, mengidentifikasi, dan mengaplikasikan unsur rupa dasar (garis, bentuk, warna)
<b>Glossarium</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seni Rupa: Bentuk seni yang dapat dilihat dan dirasakan melalui mata, seperti lukisan, gambar, dan patung.</li> <li>2. Alat dan Bahan Seni: Material yang digunakan dalam proses berkarya seni, seperti pensil, kuas, cat, dan kertas.</li> <li>3. Teknik Dasar: Metode atau cara dasar yang digunakan dalam menciptakan karya seni, seperti menggambar, mewarnai, dan memberi bayangan.</li> <li>4. Ekspresi Diri: Cara individu menyampaikan perasaan, ide, atau pandangan melalui karya seni.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Proses Berkarya: Tahapan dalam membuat karya seni, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian karya.</li><li>6. Komposisi: Susunan elemen-elemen seni, seperti garis, warna, dan bentuk, dalam karya seni untuk menciptakan keseimbangan visual.</li><li>7. Tekstur: Karakteristik permukaan karya seni yang dapat dirasakan atau dilihat, seperti halus, kasar, atau berbintik.</li><li>8. Garis: Elemen dasar dalam seni yang digunakan untuk membuat bentuk atau pola dalam karya seni.</li><li>9. Bentuk: Bentuk geometris atau non-geometris yang ada dalam karya seni.</li><li>10. Warna: Elemen penting dalam seni yang memberikan efek visual dan dapat mengubah suasana hati atau perasaan dalam karya.</li><li>11. Proporsi: Ukuran atau perbandingan antar bagian dalam karya seni, terutama dalam menggambar objek atau figur.</li><li>12. Perspektif: Teknik menggambar untuk memberikan kesan kedalaman atau jarak dalam sebuah gambar.</li><li>13. Gradasi: Teknik pewarnaan yang membuat peralihan warna secara halus dari terang ke gelap.</li><li>14. Evaluasi Karya: Proses menilai kualitas karya seni dan memberikan kritik atau umpan balik konstruktif.</li><li>15. Refleksi: Proses berpikir kembali tentang karya seni yang telah dibuat, untuk melihat kekuatan dan area yang bisa diperbaiki</li></ol>
--	--